

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang diteliti. Metode deskriptif adalah untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai adanya di lapangan (Suharsimi Arikunto, 2006:194).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah ilmu pengetahuan untuk mengartikan, memahami, mempelajari, dan meneliti serta menggambarkan fenomena dalam pencapaian suatu tujuan dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Berkaitan dengan penelitian ini maka fenomena yang akan dilihat adalah mengenai keadaan sosial ekonomi keluarga petani sawah tadah hujan di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kepala keluarga petani sawah tadah hujan di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 355 KK. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dapat dilihat pada Table. 6

Tabel. 6 Populasi Petani Sawah Tadah Hujan di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan 2012.

No.	Dusun	Petani Sawah Tadah Hujan (KK)
1.	I	23
2.	II A	42
3.	II B	19
4.	III A	86
5.	III B	33
6.	IV Tanjung Laut	99
7.	V Cimemen	53
Jumlah		355

Sumber: Monografi Desa Fajar Baru, Tahun 2011.

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sample* atau Sampel Bertujuan.

Penggunaan teknik ini karena lokasi penelitian yang cukup luas, yaitu tujuh dusun namun karakteristik populasinya homogen. Adapun dusun yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah Dusun III A dan Dusun IV Tanjung Laut karena di dusun tersebut terdapat jumlah petani sawah tadah hujan yang banyak dibandingkan dusun-dusun lainnya yaitu sebanyak 185 KK sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi.

Untuk menentukan besarnya sampel, yaitu untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besarnya dapat dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengambil sampel sebesar 20% dari populasi, atau 20% dari 185 KK, yaitu 37 KK. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel dapat dilihat pada Table 7 dan Gambar 1.

Tabel. 7 Populasi dan Sampel Petani Sawah Tadah Hujan di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan 2012.

No	Dusun	Populasi	Sampel
1	III A	86	17
2	IV	99	20
Jumlah		185	37








Sumber: Data Primer Tahun 2011

Adapun cara penarikan individu sebagai sampel pada tiap-tiap dusun dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Maksud teknik *simple Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun cara untuk menentukan sampel pada tiap-tiap dusun yaitu dengan cara diundi. Pengundiannya yaitu dengan menulis nama responden pada kertas kecil yang digulung sesuai dengan jumlah populasi yang ada pada setiap dusun. Kemudian nama responden dimasukkan ke dalam kotak undian, lalu dikocok dan dikeluarkan, nama yang keluar diambil sebagai sampel, kemudian nama yang keluar tersebut diikutkan kembali ke dalam undian.

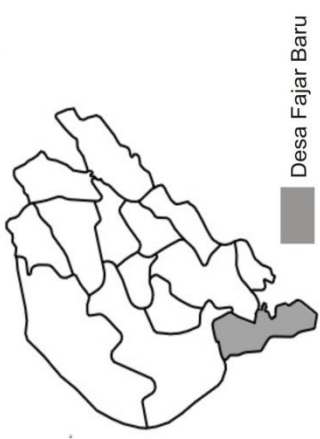
**PETA PERSEBARAN RESPONDEN  
DESA FAJAR BARU  
KECAMATAN JATI AGUNG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2010**



**Legenda**

-  Mewakili 5 responden
-  Mewakili 2 responden
-  Batas Desa/Kelurahan
-  Batas Dusun
-  Jalan Raya
-  Jalan Desa
-  Sungai

**PETA KECAMATAN JATI AGUNG**



Desa Fajar Baru

Sumber : Monografi Desa Fajar Baru Tahun 2012

Dikutip Oleh : Dila Afdila (0743034012)



Kandis

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sering pula variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa/gejala yang akan diteliti atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:19).

Variabel dalam penelitian ini adalah Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Sawah Tadah Hujan di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012 yaitu sebagai berikut:

1. Umur kepala keluarga petani sawah tadah hujan
2. Tingkat pendidikan formal kepala keluarga petani sawah tadah hujan
3. Jumlah anak dan tanggungan keluarga petani sawah tadah hujan
4. Luas lahan garapan kepala keluarga petani sawah tadah hujan
5. Jenis pekerjaan sampingan kepala keluarga petani sawah tadah hujan
6. Tingkat pendapatan kepala keluarga petani sawah tadah hujan
7. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga petani sawah tadah hujan

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Variabel yang akan digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah umur kepala keluarga petani sawah tadah hujan. Kriterianya sebagai berikut:

Golongan produktif : yaitu umur 15-64 tahun

Golongan tidak produkti : yaitu berumur 65 tahun ke atas

2. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan kepala keluarga petani sawah tadah hujan. Kriterianya sebagai berikut:

a. Tamat SD dan SMP : Dasar

b. Tamat SMU/SMK : Menengah

c. Tamat Diploma/Sarjana : Tinggi

3. Jumlah anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah anak yang dimiliki petani sawah tadah hujan. Jumlah tanggungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah jiwa yang berada dalam satu keluarga yang kehidupannya ditanggung oleh kepala keluarga diantaranya yaitu suami, istri, anak, orang tua, nenek, kakek, saudara, dan anggota keluarga.
4. Luas kepemilikan lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah lahan milik sendiri, lahan sewa dan lahan cakap (bagi hasil) yang digarap petani sawah tadah hujan selama satu tahun terakhir. Adapun kriteria adalah:
  1. Sangat sempit, jika luas lahan milik  $< 0,25$  ha
  2. Sempit, jika luas lahan milik  $0,25 - 0,49$  ha
  3. Sedang, jika luas lahan milik  $0,50 - 0,99$  ha
  4. Luas, jika luas lahan milik  $> 0,99$  ha
5. Jenis pekerjaan sampingan kepala keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan lain yang dimiliki oleh kepala keluarga selain pekerjaan pokok sebagai petani sawah tadah hujan yang dilakukan selama satu bulan terakhir pada saat penelitian. Pekerjaan sampingan kepala keluarga adalah sebagai buruh bangunan.
6. Tingkat pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan kepala keluarga petani sawah tadah hujan yang diperoleh dari pendapatan pokok bertani padi sawah dan pendapatan sampingan pada periode tertentu atau diratakan setiap bulannya.
7. Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pokok keluarga berdasarkan sembilan bahan pokok minimum per kapita per tahun. Penggolongan dibagi menjadi dua katagori yaitu:

- a. Terpenuhi : apabila jumlah pengeluaran perkapital perbulan lebih besar dari atau sama dengan Rp 197.750,-
- b. Tidak terpenuhi : apabila jumlah pengeluaran perkapital perbulan kurang dari Rp 197.750,-

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap kondisi di Lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gejala atau kondisi di lapangan secara langsung seperti kondisi fisik rumah petani sawah tadah hujan yang terbuat dari geribik/bambu, papan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Data yang diperoleh dari penggunaan teknik observasi ini berupa data yang sifatnya primer.

#### **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2006:155). Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data primer dengan cara berhadapan langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Alat ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang diisi oleh



peneliti berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh dari responden di lapangan. Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang disertai jawaban alternatifnya dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada tujuan penelitian.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231).

Berdasarkan pendapat tersebut tujuan digunakannya teknik dokumentasi ini adalah untuk melengkapi dan mendapatkan data yang sifatnya sekunder yang bersumber dari kantor kelurahan seperti profil desa diantaranya mengenai jumlah penduduk, jenis mata pencarian penduduk, jumlah rumah tangga dan peta administrasi desa serta data-data lainnya yang dianggap perlu untuk mendukung dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sofian Effendi dan Chris Manning, 1989:263). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif persentase yaitu dalam bentuk Tabel. tunggal. Setelah data ditabulasikan dan dipersentasekan, selanjutnya deskripsikan

secara sistematis dan diinterpretasikan dalam membuat laporan sebagai hasil penelitian dan ditulis kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian.

Untuk menentukan jumlah persentase dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : Persentase yang diperoleh

n : Jumlah jawaban yang diperoleh

N : Jumlah seluruh responden

100 : Konstanta (Muhammad Ali, 1985:184)